

DAFTAR PUSTAKA

- A'yun, K.Q., T. Hadiastono, dan M. Martosudiro. 2013. Pengaruh penggunaan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap Intensitas TMV (*Tobacco Mosaic Virus*), pertumbuhan dan produksi pada tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens L.*). Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan, 1 (1) : 47.
- Alex, S. 2012. Kiat Jitu Bertanam Cabai di Segala Musim. Pustaka baru press. Yogyakarta.
- Ali, M. 2018. Pembuatan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dari akar bambu. Fakultas Pertanian Universitas Merdeka Surabaya.
- Andayani dan L. Sarindo. 2013. Uji empat jenis pupuk kandang terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai keriting (*Capsicum annuum L.*). Jurnal Agifor, 12 (1): 22-29
- Arimbawa, I. P. W. 2016. Dasar- Dasar Agronomi. Universitas Udayana. Denpasar.
- Arta, B.P, Gt. M. S. Noor, dan A. M. Makalew. 2019. Respon cabai rawit varietas hiyus (*Capsicum frutescens L.*) terhadap konsentrasi PGPR (*Plant Growth promoting Rhizobacteria*) pada ultisol di kabupaten tanah laut. Jurnal Agroekotek View. Vol.2 (1).
- Badan Pusat Statistik. 2020. Statistik Luas Panen Dan Produksi Cabai Di Provinsi Jambi 2015-2019. Jambi. Diunduh dari <http://www.bps.go.id>. diakses 23 Januari 2021.
- Baharuddin, R. 2016. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annuum L.*) terhadap pengurangan dosis NPK 16:16:16 dengan pemberian pupuk organik. J. Dinamika Pertanian, 32(2).
- Effendi, M.H. 2011. PGPR (*Plant Growth Promoting Rizobacteria*). Di unduh dari Humairahrafm./2011/10/pgpr.plangt.growth.promoting.rhizobacteria.html. Diakses pada 04 november 2019.
- Fitri, N. F. M., D. Okalia , dan T. Nopsagiarti. 2020. Uji konsentrasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobakteri*) asal akar bambu dalam meningkatkan pertumbuhan dan produksi tanaman jagung (*Zea mays L.*) pada tanah ultisol. Jurnal Green Swarnadwipa. Vol. 9 (2).
- Gandanegara, S. 2007. Azora Pupuk Hayati Untuk Tanaman Jagung dan Sayur. Pusat Aplikasi Teknologi Isotope dan Radiasi. BATAN.
- Hirano, k., e. budiyanto dan s. winarni. 1993. Biological charaacterstic and foreshcasting outbreaks of the whitefly, bemisia tabaci a vector of virus dseases in soybean

fields. <http://www.agnet.org.library/article/tb135.html>. Diakses pada 27 Januari 2021.

Jati, G.K. 2017. Pengaruh berbagai dosis pupuk kandang kotoran ayam dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman horensa (*Spinacia oleracea* L.). Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.

Jumadi. 2016. Pengaruh PGPR (*Plant Growth Promotion Rhizobacter*) terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kedelai pada Tanah Gambut. Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Pontianak.

Kementerian Pertanian. 2017. Statistik Pertanian. Diunduh dari <http://pertanian.go.id>.

Kementerian Pertanian. 2019. Akar Bambu dapat Membantu Petani dalam Pertanian Berkelanjutan. <http://cybex.pertanian.go.id/mobile/artikel/79998>. Diunduh pada 30 Desember 2019.

Lakitan, B. 2001. Dasar – Dasar Fisiologi Tumbuhan .Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Mulyana, D. 2016. PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobakteri*) Akar bambu. Banten. <http://unirta.academia.edu/DidiMulyana>. diunduh pada 30 Desember 2019.

Murbandono, H.S. 2000. Pembuatan Kompos. Penebar Swadaya. Jakarta.

Nurlenawati, N., A. Jannah, dan Nimih. 2014. Respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah (*Capsicum annuum* L.) varietas prabu terhadap berbagai dosis pupuk fosfat dan bokashi jerami limbah jamur merang. J. Agrika. 4 (1).

Prabaningrum, L., T. K. Moekasan, W. Setiawati, M. Prathama, A. Rahayu. 2016. Jurnal Pendampingan Pengembangan Kawasan Pengelolaan Tanaman Terpadu Cabai. Pusat Penelitian Dan Pengembangan Hortikultura Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian.

Prajnanta, F. 2011. Mengatasi Permasalahan Bertanam Cabai. Penebar Swadaya. Jakarta.

Prasetyo, N. 2015. Respon beberapa varietas cabai merah (*Capsicum annuum* L.) pada berbagai jenis pupuk kandang. Universitas PGRI Yogyakarta.

Prasetyo, R. 2014. Pemanfaatan berbagai sumber pupuk kandang sebagai sumber n dalam budidaya cabai merah (*Capsicum annuum* L.) di tanah berpasir. Planta Tropika Journal of Agro Science Vol 2 (2).

- Pratama, D., Swastika, S., Hidayat, T., dan Boga, K. 2017. Teknologi Budidaya Cabai Merah. Universitas Riau. Riau.
- Priasmoro, Y.P, S.Y. Tyasmoro dan N. Burunawati. 2017. Pemberian *Plant Growth Promoting Rhizobacteria* (PGPR) dan pupuk kotoran ayam terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman buncis (*Phaseolus vulgaris* L.). Jurnal Produksi Tanaman, 5 (10).
- Rai, M.K. 2006. Handbook of microbial biofertilizer. Food production press. New york.
- Raka, I.G.N., K. Khalimi, I.D. Nyana, dan I.K. Setiadi. 2012. Aplikasi rhizobacteria *pantoea agglomerans* untuk meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman jagung (*Zea mays* L.) varietas hibrida BISI-2. Agrotop. 2(1).
- Rohmawati, F.A., R. Soelistyono, dan K. Koesriharti. 2019. Pengaruh pemberian PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan kompos kotoran kelinci terhadap hasil tanaman terung (*Solanum melongena* L.). Jurnal Produksi Tanaman.
- Sabran, I., Y. P. Soge dan H. I. Wahyudi. 2015. Pengaruh pupuk kandang ayam bervariasi dosis terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) pada entisol sidera. Jurnal Agrotekbis 3 (3).
- Saharan, B.S dan Nehra, V. 2011. Plant Growth Promoting Rhizobacteria: A critical review. Life Sciences and Medicines Research. Vol.21.
- Setiadi. 2015. Bertanam Cabai Di Lahan Dan Pot. Penebar swadaya. Jakarta.
- Setiawati, W., R. Murtiningsih, G.A. Shopa dan T. Handayani. 2007. Petunjuk Teknis Budidaya Tanaman Sayuran. Balai Penelitian Tanaman Sayuran.
- Shofiah, D. K. R. dan S. Y. Tyasmoro. 2018. Aplikasi PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteria*) dan pupuk kotoran kambing pada pertumbuhan dan hasil Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Manjung. Jurnal Produksi Tanaman. 6 (1).
- Simanungkalit, R., S.D. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini dan W. Hartatik. 2006. Pupuk organik dan pupuk hayati. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Suwandi, N. 2009. Standar Operating Prosedure (SOP) Budidaya Cabai Merah Gunung Kidul. Dinas Pertanian Provinsi Yogyakarta. Tersedia di: <http://distan.jogjaprov.go.id/images/stories/teknologi/hotikultura/sopcabemerahgk.pdf>. Diakses 17 September 2020.

- Syamsiah dan Rayani. 2014. Respon Pertumbuhan tanaman tomat terhadap pemberian PGPR (*Plant Growth promoting Rhizobacteria*) dari akar bambu dan urine kelinci. Jurnal Agrosience. 4(2).
- Taufik,M., H. Sarawa, dan K. Amelia. 2013. Analisis pengaruh suhu dan kelembaban terhadap perkembangan penyakit tobacco mosaic virus pada tanaman cabai. Jurnal Agroteknos. Vol. 3 (2).
- Wijayati, M, M. S. Hadi dan E. Pramono. 2013. Pengaruh pemberian tiga jenis pupuk kandang dan dosis urea pada pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agrotek Tropika. Vol. 1 (2).
- Wijoyo, P.M. 2009. Taktik Jitu Menanam Cabai Di Musim Hujan. Bee Media Indonesia. Jakarta.
- Ridho, M.N dan N.E. Suminarti, 2020. Pengaruh perubahan iklim terhadap produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di kabupaten Malang. Jurnal Produksi Tanaman. Vol 8 (3).
- Yuliandri, L. A. 2017. Pertanian Maju Masyarakat Sejahtera: PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacter*). <http://liliadamyuliandri1984.blogspot.com/>. Di akses pada tanggal 25 Januari 2021.
- Yuliani. 2015. Pemanfaatan urine kelinci dan PGPR (*Plant Growth Promoting Rhizobacteri*) dari akar tanaman taugé untuk peningkatan pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annum* L.). Jurnal Agrosience. Vol. 5 (1).
- Yulistiana, E., H. Widowati dan A Sutanto. 2020. Pengaruh PGPR akar bambu apus dan pupuk limbah cair nanas terhadap pertumbuhan bawang daun untuk bahan informasi pada masyarakat. Jurnal Biolova. Vol. 1 (2).